

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan di Desa Cindaga, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendapatan rata-rata luas lahan per 800 m² usahatani tembakau di Desa Cindaga, Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp1.908.529 dan pendapatan rata-rata luas lahan per 1 hektar sebesar Rp24.856.612.
2. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani tembakau di Desa Cindaga, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas adalah tingkat pendidikan, usia petani, pengalaman bertani, luas lahan, dan upah tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan, usia petani, pengalaman bertani, luas lahan, dan upah tenaga kerja berpengaruh terhadap tinggi rendahnya pendapatan usahatani tembakau, sedangkan harga bibit, harga pupuk, dan harga pestisida tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan usahatani tembakau.

B. Saran

Petani tembakau di Desa Cindaga, Kecamatan Kebasen, Kabupaten Banyumas disarankan untuk meningkatkan hasil produksi tembakau dengan memperbaiki penggunaan bibit unggul, meningkatkan efisiensi lahan, menggunakan pupuk sesuai dengan takaran dan kebutuhan tanaman, mengaplikasikan pestisida sesuai dengan dosis dan kebutuhan tanaman, serta mengelola jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan hasil produksi tembakau dan, pada akhirnya, dapat menambah pendapatan dengan mengurangi potensi kerugian.